

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Latar Belakang Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

Dinas komunikasi dan Informatika kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan unit kerja pemerintahan yang berperan sebagai lembaga pengelola teknologi informasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Selain itu juga berperan sebagai humas pemerintahan daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam rangka membantu mensosialisasikan program kerja pemerintah sekaligus menyalurkan berbagai informasi dan menjaring berbagai aspirasi masyarakat yang kemudian aspirasi tersebut akan ditelaah dan disampaikan kembali kepada pemerintah daerah.

Sebelum diresmikan menjadi dinas komunikasi dan informatika, dinas ini awalnya merupakan gabungan dari dinas perhubungan, komunikasi dan informatika yang beralamat di Jl. Brigjen H. Hasan Basri Mandingin Kabupaten Hulu Sungai Tengah, tetapi setelah dikeluarkannya peraturan pemerintah pada tahun 2017 tentang

perubahan peraturan daerah kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dinas-dinas daerah kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka lembaga tersebut dilebur masing-masing menjadi Dinas Komunikasi dan Informatika dan Dinas Perhubungan. Pertimbangan yang melatarbelakangi perubahan tersebut adalah dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, karena hal tersebut tersebut diperlukan penyesuaian dan perubahan terhadap perangkat daerah kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka Dinas Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Hulu Sungai Tengah resmi di dirikan dan terus beroperasi hingga sekarang. Adapun untuk pelimpahan wewenang kehumasan dari pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah kepada Dinas Komunikasi dan Informatika dimulai sejak tahun 2019, sehingga seluruh tugas Humas Pemerintah Daerah diserahkan kepada Diskominfo, hal tersebut bertujuan agar kinerja dari Diskominfo HST menjadi lebih fokus dan sesuai dengan fungsi serta peran yang sudah ditetapkan.

Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam melaksanakan fungsi kehumasan secara fungsional mempunyai dua peran, yaitu :

1. Fungsi Eksternal, yaitu sebagai penyalur informasi dan pesan-pesan kepada masyarakat daerah sesuai dengan tujuan lembaga pemerintahan.

2. Fungsi Internal, berperan sebagai penampung aspirasi masyarakat kemudian disampaikan kembali kepada instansi terkait demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

**b. Letak Geografis Lokasi Penelitian**

Jl. Perintis Kemerdekaan, Benawa Tengah, Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan, Kode Pos 71314, telp. (0517) 3791750.

**2. Visi dan Misi**

**a. Visi**

Terwujudnya pelayanan publik yang baik dengan didukung oleh teknologi informasi dan media komunikasi.

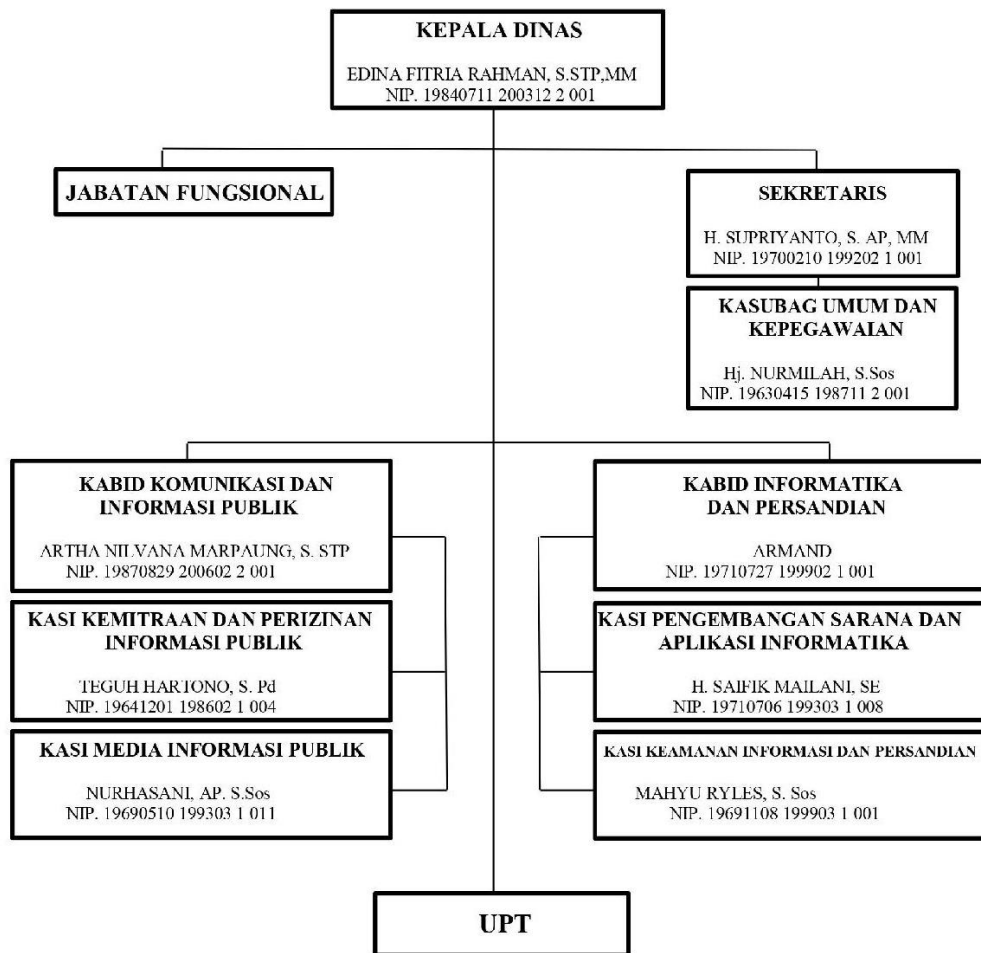
**b. Misi**

- 1) Meningkatkan layanan komunikasi dan informasi publik.
- 2) Meningkatkan kualitas data statistik daerah.
- 3) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sarana infrastruktur TIK dan E-Government.
- 4) Meningkatkan pengamanan informasi dan persandian.
- 5) Meningkatkan kualitas akuntabilitas dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

**3. Makna lambang Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah**

- a. Susunan tiga bentuk huruf C merupakan singkatan dari *communication, content, and computer*. merupakan bidang utama tugas Dinas Komunikasi dan Informatika.
- b. Bentuk geometris yang membentuk tiga bidang yang secara optis dan bersumber dari satu titik pusat yang memutar dan melebar mempunyai arti bahwa diskominfo mempunyai tugas untuk meningkatkan akses komunikasi dan postingan yang berkualitas, merata, dan terjangkau, serta menggambarkan unsur kegiatan penyiaran. Bentuk logo diskominfo sekilas menyerupai kerang yang terinspirasi oleh Nafiri yang merupakan alat komunikasi tradisional yang dipakai oleh leluhur bangsa Indonesia untuk berkomunikasi
- c. Warna kombinasi biru mempunyai arti berkarakter lugas, kokoh, teknologis, dinamis, optimis, dan profesionalisme. Aksen warna biru muda yang digambarkan dengan biru muda yang dipayungi oleh dua bidang berwarna biru tua juga menyiratkan makna “perlindungan terhadap kepentingan publik”
- d. Lambang kepala burung sulangking, warga Barabai biasa menyebutnya burung enggang, merupakan ikon khas kota Barabai yang menjadi ciri khas lambang pemerintahan ataupun media yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **4. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah**



**Gambar 4.1**

Struktur Organisasi Diskominfo HST

## 5. Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah mempunyai tugas yaitu untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan dalam hal membantu tugas Bupati daerah di bidang komunikasi terutama penyebarluasan informasi, informatika, dan

hubungan masyarakat berdasarkan azas otonomi dan pembantuan, maka dari itu Dinas Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan beberapa fungsi yang dapat dilihat dari susunan organisasi, di antaranya :

**a. Kepala Dinas**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dengan eselon II.b, Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab Kepada Bupati melalui sekretaris Daerah.

**b. Sekretariat**

1) Tugas Pokok

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan kesekretariatan Dinas dan pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi satuan organisasi di lingkup Dinas.

2) Fungsi

- a) Perencanaan rencana kerja sekretariat
- b) Pengoordinasian dalam penyusunan perencanaan Dinas;
- c) Penata usahaan urusan keuangan;
- d) Penatausahaan urusan umum dan kepegawaian;
- e) Pengoordinasian pelaksanaan tugas dan fungsi satuan organisasi di lingkup Dinas.
- f) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat;

- g) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas;
- h) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**c. Divisi Komunikasi dan Informasi Publik**

1) Tugas Pokok

Bidang Komunikasi dan Informasi Publik mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengoordinasian, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kemitraan dan perizinan komunikasi publik, media informasi publik, serta statistik.

2) Fungsi

- a) Penyusunan rencana kerja bidang
- b) Penyiapan bahan dan perumusan konsep kebijakan teknis di bidang kemitraan dan perijinan komunikasi publik, media informasi publik, serta statistik;
- c) Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kemitraan dan perizinan komunikasi publik, media informasi publik, serta statistik;
- d) Pengelolaan kemitraan dan perijinan komunikasi publik;
- e) Pengelolaan media informasi publik;
- f) Pelayanan informasi publik

- g) Pengelolaan statistik penyelenggaraan pemerintahan daerah;
- h) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan tugas dan fungsi Bidang;
- i) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan pimpinan terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Model Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Dalam Menyebarluaskan Informasi Keagamaan di Barabai**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh penulis ketika melakukan wawancara secara langsung di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan dua orang responden dan satu orang informan, akhirnya diperoleh beberapa data yang berhubungan dengan penelitian.

Model komunikasi dibuat untuk menyederhanakan sebuah teori serta menggambarkan terjadinya proses komunikasi sehingga lebih mudah dipahami. Model komunikasi juga memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan dari model komunikasi dapat menggambarkan sebuah proses komunikasi menjadi lebih sederhana, tetapi model komunikasi tidak bisa menjelaskan secara rinci dan menyeluruh mengenai proses komunikasi karena format nya telah disederhanakan, hal itulah yang menjadi kelemahan dari model komunikasi.



Model komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarluaskan informasi keagamaan kepada masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat dilihat dari upaya yang dilakukan oleh humas, mulai dari pembuatan materi informasi, hingga informasi sampai kepada masyarakat dan menimbulkan efek. Seperti yang dikatakan oleh Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr, model komunikasi dapat membantu merumuskan dan menyarankan suatu hubungan, hubungan antara model dengan teori begitu erat kaitannya, model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yang lebih kompleks, untuk menjelaskan teori, dan menyarankan cara-cara untuk memperbaiki konsep-konsep. (Mulyana, 2007 : 132).

**a. Komunikator**

Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri dari dua bidang, yaitu bidang Komunikasi dan Informasi Publik serta bidang informatika dan persandian, dalam upaya penyebarluasan informasi kepada masyarakat serta wewenang kehumasan di pegang oleh bidang komunikasi dan informasi publik yang berperan sebagai komunikator atau sumber dalam proses penyebarluasan informasi.

Dalam upaya penyebarluasan informasi kepada masyarakat, proses pembuatan materi informasi terbagi menjadi dua cara, yaitu dengan melakukan pencarian informasi secara langsung ke lapangan, contohnya jika ada kegiatan-kegiatan keagamaan yang

dilaksanakan oleh pemerintah, maka bagian peliputan dan publikasi terjun langsung ke lapangan untuk meliput kegiatan, kemudian hasil peliputan berupa foto maupun video dokumentasi di serahkan kepada bagian media komunikasi publik untuk di buat menjadi bentuk berita kemudian diinformasikan kepada masyarakat melalui media-media yang telah ditentukan. Cara kedua yaitu komunikator membuat sendiri materi informasi keagamaan yaitu dalam bentuk program-program keagamaan, tulisan, foto maupun video, serta dalam bentuk siaran radio, program-program tersebut dibuat oleh divisi media komunikasi publik.

**b. Pesan Komunikasi**

Pesan-pesan yang disampaikan oleh humas kebanyakan berbentuk pesan informatif tetapi sebagian juga ada yang berbentuk persuasif, pesan informatif memuat fakta dan data yang bertujuan untuk memberikan keterangan ataupun informasi kepada masyarakat biasanya disajikan dalam bentuk berita. Adapun untuk pesan persuasif berbentuk himbauan, ajakan, dan seruan dan dilakukan hanya pada waktu-waktu tertentu saja seperti malam tahun baru atau malam hari raya idul fitri masyarakat dihimbau untuk tetap dirumah saja memperbanyak ibadah dan dilarang menyelakan kembang api. Proses penyampaian pesan berlangsung satu arah dan bersifat umum.

Dalam penelitian ini, pesan-pesan informatif yang disampaikan adalah berupa berita yang dibuat oleh humas mengenai kegiatan-kegiatan pemerintah baik itu dalam bidang pembangunan, ekonomi, pendidikan, sosial dan keagamaan. Divisi media dan informasi publik selaku komunikator menganggap bahwa kegiatan-kegiatan program kerja yang dilaksanakan oleh pemerintah juga perlu disebarluaskan kepada masyarakat sebagai bentuk informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, adapun beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah yang di dukung oleh Humas sebagai lembaga penyalur informasi kepada masyarakat adalah :

1) Suling (Subuh Keliling)

Kegiatan subuh keliling adalah kegiatan yang dilakukan pemerintah kabupaten hulu sungai tengah dengan cara mendatangi masjid-masjid yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah, kegiatan tersebut dilakukan secara rutin selama satu minggu sekali dengan mengunjungi masjid yang berbeda di setiap minggu nya, program kegiatan ini melibatkan kerjasama antara pemerintah kabupaten HST dengan organisasi NU (Nahdatul Ulama) dan Muhammadiyah setempat. Kegiatan dimulai dengan shalat subuh berjamaah dan setelah selesai dilanjutkan dengan sambutan oleh

bupati/wakil bupati dan tausiyah agama yang disampaikan oleh tokoh ulama kemudian di tutup dengan makan bersama, kegiatan tersebut bebas diikuti oleh masyarakat setempat yang ingin ikut serta dalam kegiatan, semenjak pandemi berlangsung kegiatan subuh keliling sempat terhenti, tetapi bisa dilaksanakan kembali semenjak angka covid-19 di kabupaten Hulu Sungai Tengah mulai turun, yang tentunya dengan tetap mentaati protokol kesehatan tetapi selama pandemi sambutan dan ceramah agama diganti dengan sosialisasi/penyuluhan tentang covid oleh tim dinas kesehatan kabupaten Hulu Sungai Tengah mengenai pencegahan dan penanganan covid-19.



**Gambar 4.2**

Foto kegiatan Suling pemerintah Kabupaten HST,  
(Sumber : Bidang Kominfo Diskominfo HST)

## 2) Safari Ramadhan

Safari ramadhan dilaksanakan dengan cara mengunjungi kecamatan-kecamatan dalam rangka silaturahmi dengan pemerintah dengan masyarakat

setempat, kegiatan ini merupakan salah satu ajang untuk berdialog antara masyarakat dengan pemerintah untuk menyampaikan keluhan secara langsung. Selama pandemi covid 19 kegiatan safari ramadhan tetap dilaksanakan tetapi hanya bertempat di pendopo bupati HST, kegiatan tentunya tetap mematuhi protokol kesehatan, tetapi peserta yang ingin berhadir mengikuti kegiatan diwajibkan terlebih dahulu melakukan rapid test antigen.



**Gambar 4.3**

Foto kegiatan Safari Ramadhan pemerintah Kabupaten HST, (Sumber : Bidang Kominfo Diskominfo HST)

### 3) Safari Maulid

Kegiatan Safari maulid tidak jauh berbeda dengan safari ramadhan, biasanya pemerintah mengunjungi setiap kecamatan yang melaksanakan acara maulid Nabi, perlu diketahui bahwa untuk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah acara maulid Nabi Muhammad SAW masih begitu kental dan masyarakatnya sangat antusias, dalam kegiatan safari maulid ini sekaligus mempererat jalinan silaturahmi

antara pemerintah dan masyarakat sekaligus mendengarkan kritik, saran, dan keluhan dari masyarakat. Selama pandemi covid-19 kegiatan safari Maulid hanya bisa dilaksanakan secara terbatas di beberapa kecamatan, tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

#### 4) Jumat Taqwa

Jumat taqwa merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mental keagamaan para pegawai pemerintahan, kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak dua minggu sekali, biasanya bertempat di wilayah kantor pemerintah daerah HST. Kegiatan diawali dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur`an kemudian dilanjutkan dengan sambutan bapak Bupati HST/wakil dan diisi dengan ceramah agama dalam rangka meningkatkan mental para pegawai, Selama pandemi berlangsung kegiatan jumat taqwa sempat dihentikan, tetapi bisa dilaksanakan kembali dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menjaga kebersihan dengan cara menjaga kebersihan dan tetap menggunakan masker serta tidak berkerumun dan menjaga jarak.



**Gambar 4.4**

Foto Kegiatan Jumat Taqwa di musholla pemkab HST  
(Sumber : Bidang Kominfo Diskominfo HST)

#### 5) Silaturahmi dengan Para Ulama dan Pondok Pesantren

Keberadaan para alim ulama di kabupaten Hulu Sungai Tengah begitu dimuliakan oleh masyarakat maupun pemerintah, karena masyarakat menganggap kehadiran ulama di tengah-tengah masyarakat dapat membawa peran dan dampak yang positif bagi masyarakat.

Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah sangat menjaga hubungan baik dengan para ulama dan habaib yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hal tersebut dapat dilihat dari salah satu upaya pemerintah dengan cara melakukan silaturahmi dengan beberapa para ulama serta pimpinan pondok pesantren yang ada di HST.

Pemerintah berharap, dengan bersatunya ulama dan umara, keempat tiang agama dapat terjaga,

silaturahmi adalah kegiatan yang baik dan diusahakan akan tetap selalu terjaga agar bisa saling mengingatkan dan bantu membantu dalam membangun masyarakat dengan mengharap keridhoan Allah SWT.



**Gambar 4.5**

Foto kegiatan Silaturahmi Pemerintah HST ke Pondok pesantren dan Ulama di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Sumber: Bidang Kominfo Diskominfo HST)

#### 6) Tabligh Akbar

Kegiatan tabligh akbar dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah rutin setiap tahun dalam rangka memperingati hari jadi kabupaten Hulu Sungai Tengah, biasanya di dirikan panggung di Lapangan Dwi Warna dan seluruh masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah boleh ikut berpartisipasi, kegiatan tabligh akbar biasanya juga di hadiri oleh para pejabat di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, kegiatan ini diisi dengan Habsyi, shalawat bersama, dan tausiyah. Kegiatan tabligh



akbar ditujukan oleh pemerintah dan masyarakat sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah swt dan sebagai harapan semoga bumi Murakata selalu dilindungi dan dilimpahkan rahmat oleh Allah SWT.

Selama pandemi covid 19 acara tabligh akbar tetap dilaksanakan tetapi secara virtual yaitu melalui streaming yang di tayangkan di youtube Kominfo HST dilaksanakan sekaligus peringatan hari jadi Kabupaten HST, kondisi sekarang ini tidak dijadikan alasan oleh pemerintah untuk tidak melaksanakan kegiatan keagamaan.

#### 7) Karnaval 1 Muharram

Kegiatan karnaval biasanya dilaksanakan untuk menyambut tahun baru hijriah, kegiatan ini melibatkan ribuan pelajar dan masyarakat yang ada di kabupaten HST, tema karnaval biasanya tentang keislaman, pelajar bebas mengkreasikan kostum karnaval sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dengan seunik mungkin, kostum terbaik akan diberikan penghargaan oleh pemerintah HST.

Kegiatan karnaval diharapkan oleh pemerintah agar menjadi kegiatan rutin dan wajib diadakan setiap tahun mengingat antusias pelajar dan masyarakat begitu besar, kegiatan ini membawa dampak positif terutama bagi generasi muda dapat mengetahui tentang arti dan sejarah

tahun baru islam melalui pesan-pesan yang dibawa. Tetapi selama pandemi masih berlangsung kegiatan ini terpaksa tidak dilaksanakan mengingat kegiatan ini harus melibatkan banyak orang dan tentunya akan menambah laju perkembangan virus.



**Gambar 4.6**

Foto kegiatan festival 1 Muharram (Sumber : Bidang Kominfo Diskominfo HST)

Hasil dari kegiatan tersebut kemudian akan dibuat dalam bentuk *press release* untuk di kirimkan kepada email media yang sudah menjalin kerjasama dengan diskominfo. Seperti media cetak, media online, media elektronik (Televisi), selain itu berita juga di publikasikan sendiri oleh diskominfo.

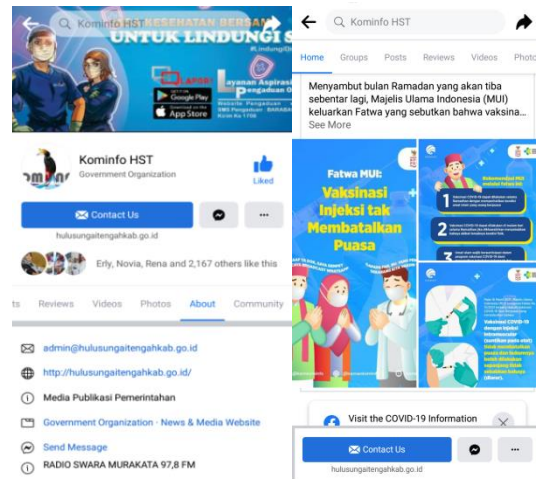
Selain dalam bentuk berita juga terdapat informasi dalam bentuk program-program keagamaan yang disiarkan melalui media elektronik yaitu radio secara rutin setiap hari, seperti ceramah agama, cerita inspirasi, hadits-hadits, lagu-lagu religi.

### **c. Saluran Komunikasi**

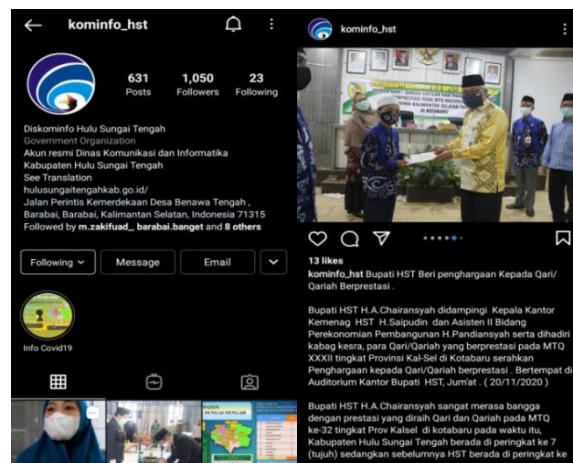
Dalam proses penyebaran informasi kepada masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah, Humas memanfaatkan media sebagai saluran untuk penyampaian informasi kepada masyarakat tanpa adanya interaksi secara langsung (*face to face*), media yang digunakan adalah :

1) Media Sosial

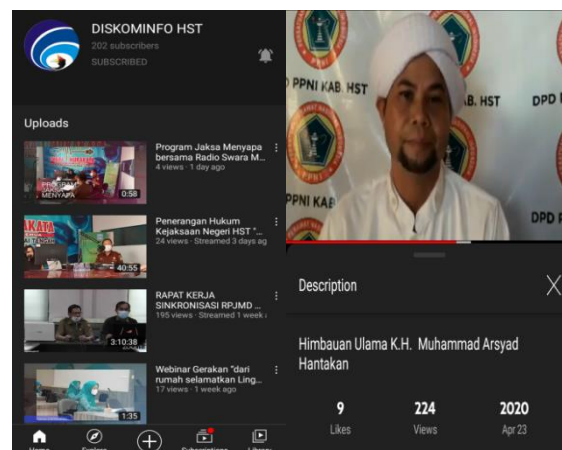
Kegiatan humas tidak terlepas dari peran media apalagi di masa sekarang ini, salah satu media yang digunakan oleh humas adalah media sosial, karena media ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat sehingga humas memilih media sosial sebagai salah satu media untuk menyampaikan informasi, dengan begitu masyarakat juga dapat dengan mudah dan cepat mengetahui informasi-informasi yang disampaikan, pengguna media sosial biasanya lebih banyak di dominasi oleh generasi Z dan generasi millennial, beberapa media sosial yang digunakan oleh humas dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah : facebook, instagram, dan youtube. Sedangkan bentuk informasi nya berupa video dan gambar.



**Gambar 4.7**  
Profil Akun Facebook Diskominfo HST



**Gambar 4.8**  
Profil Akun Instagram Diskominfo HST

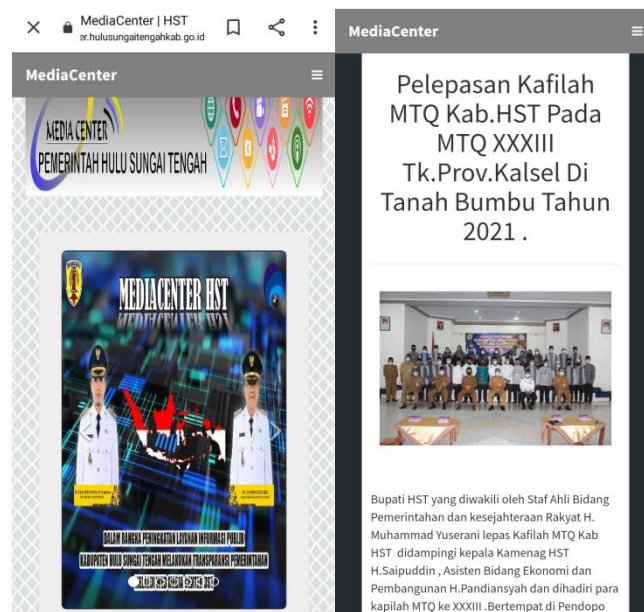


**Gambar 4.9**  
Akun Youtube Diskominfo HST

2) Media Online

Media online memiliki kelebihan tersendiri, bentuk informasinya lebih bersifat personal dan dapat di akses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, media online juga dapat di *update* (diperbarui) setiap saat sesuai dengan keperluan, media online termasuk media massa dari gabungan proses media cetak, tetapi untuk penerbitannya melalui internet atau secara online.

Pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah juga memiliki website sendiri, masyarakat dapat mengunjungi website dengan cara mengetikkan kata kunci [www.hulusungaitengahkab.go.id](http://www.hulusungaitengahkab.go.id) pada kolom pencarian google, website tersebut dikelola langsung oleh Diskominfo HST, pada halaman website diterbitkan berita-berita yang berhubungan dengan kegiatan pemerintahan daerah, selain itu masyarakat juga dapat mengakses berbagai informasi dan program-program milik pemerintah lainnya yang dibutuhkan selain berita. Website dapat di akses secara langsung selama perangkat bisa terhubung dengan jaringan internet.



**Gambar 4.10**

#### Website Pemerintah Kabupaten HST

Selain menggunakan website pribadi dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat humas juga bekerja sama dengan beberapa media online yang ada di Kalimantan Selatan, yaitu : Bpost Online, Apahabar, dan Rilis Kalimantan, untuk sistem kerjanya menggunakan sistem kontrak per tahun. Biasanya berita di kirim melalui email kepada media tersebut dalam bentuk *press release*, adapun untuk informasi yang disampaikan biasanya mengenai kegiatan-kegiatan pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Tengah, salah satunya kegiatan keagamaan.

Contohnya : **3 Warga nya positif, pemkab HST**

### **Minta Doa Ulama**

Masyarakat Hulu Sungai Tengah (HST) Sepertinya patut berbangga dengan kehadiran para ulama di Bumi Murakata.

Seperti KH Muchtar, pengasuh Ponpes Ibnu Amin di Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara (LAU) Hulu Sungai Tengah (HST) dan KH M Bakhiet, pimpinan Ponpes Nurul Muhibbin.

Keduanya dan para ulama lainnya senantiasa mendoakan agar masyarakat HST diberi rahmat Allah, termasuk saat pandemi ini.

Belum lama tadi Bupati HST dan wakilnya serta forkompimda HST bersilaturahmi dengan kedua pemuka agama yaitu di Ponpes mereka.

Waktu berkunjung ke ponpes Ibnu Amin, kedatangan rombongan disambut baik pengasuhnya, KH Muchtar serta para ustadz disana.

Kata Muchtar, sudah semestinya tugas pemerintah menjaga keamanan masyarakat, sementara sebagai pemuka agama pihaknya akan menjaga keimanan masyarakat.

“Jika kedua peran tersebut dilakukan dengan baik sesuai perintah Allah SWT dan Rasul-Nya Negara yang *“baldatun thoyyibatun wa Robbun ghofur”* insya Allah akan tercapai, “kata Muchtar.

Bupati Chairansyah saat itu mengatakan kedatangan rombongannya untuk mempererat hubungan pemerintah dengan ulama. Seklaigus meminta doa dari para ulama untuk keselamatan warga HST khususnya Indonesia pada umumnya.

Saat ini, kata dia, hampir seluruh Negara terdampak wabah corona atau covid-19. Bahkan sudah memakan korban.

“kita ingin berseiring dengan ikhtiar dhohir paramedic untuk mohon kepada masyayih, ulama dan kyai untuk mengetuk pintu langit supaya ada proses secara

spiritual dari seluruh kekuatan pesantren dan ulama agar HST segera terbebas dari covid-19” ucap Bupati.

Pemerintah HST pun sudah mengeluarkan himbauan dan surat edaran kepada para masyarakat demi mencegah penyebaran covid 19.<sup>42</sup>

*Press release* biasanya juga diterbitkan di website pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dengan hasil kerjasama dari humas dengan media yang ada diharapkan dapat mempermudah proses penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

### 3) Media cetak

Media cetak juga merupakan salah satu media yang digunakan oleh humas dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, proses penyebarluasan informasi melalui media cetak dilakukan dengan cara kerjasama dengan beberapa media yang ada di Kalimantan Selatan dengan sistem kontrak per tahun.

“Peran media dalam proses penyebarluasan informasi sangatlah penting, salah satunya adalah media cetak, untuk diskominfo HST sendiri memang sudah lumayan lama bekerja sama dengan media cetak, mulai dari awal Diskominfo berdiri hingga sekarang pun masih tetap terjalin dengan sangat baik, beberapa waktu kemarin kami juga sempat mengadakan pertemuan dengan para awak

---

<sup>42</sup> Apahabar.com HST 2020, (Online) tersedia di <https://apahabar.com> diakses tanggal 27 Juni 2021.



media sekaligus silaturahmi dan memperkuat mitra kerja untuk kedepannya.”<sup>43</sup>

Beberapa media cetak yang bekerja sama dengan Diskominfo HST dalam proses penyebarluasan informasi adalah: Banjarmasin post, Antara News Kalsel, Suara Borneo, Kalimantan Post, Radar Banjarmasin, dan Mata Bania, serta majalah yang di produksi sendiri oleh Diskominfo HST.

Bentuk informasi yang dikirimkan kepada media cetak adalah mengenai kegiatan-kegiatan pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah, salah satunya adalah kegiatan-kegiatan keagamaan, biasanya setelah kegiatan selesai dilaksanakan hasil dokumentasi dan peliputan langsung di buat menjadi *press release*, kemudian dikirimkan kepada media-media yang sudah terkait melalui email untuk dipublikasikan.

#### 4) Media elektronik

Selain beberapa media yang sudah disebutkan di atas, media elektronik juga di nilai memiliki pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat, melalui media elektronik, informasi yang diterima juga lebih lengkap, benar, jelas,

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Artha Nilvana Marpaung, Kabid Komunikasi dan Informasi Publik Diskominfo Hulu Sungai Tengah, 18 Juli 2021.

serta mudah dipahami, informasi yang disampaikan juga lebih aktual karena terdapat unsur audio dan audio visual, media elektronik yang dimanfaatkan oleh diskominfo kabupaten hulu sungai tengah dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah :

a) Radio

Radio biasanya digunakan untuk menyampaikan informasi di wilayah-wilayah pedesaan maupun daerah-daerah terpencil seperti di daerah pegunungan meratus dan wilayah sekitarnya yang minim dan tidak terjangkau oleh jaringan internet, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk wilayah perkotaan dan wilayah yang memiliki jangkauan internet masyarakatnya juga masih menggunakan radio, apalagi untuk sekarang radio sudah bisa di akses secara daring atau online melalui *smartphone*. Humas menggunakan radio daring Swara Murakata 97. 8 FM untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, yang juga merupakan radio pemerintah kabupaten hulu sungai tengah yang dikelola langsung oleh Diskominfo HST.

“Karena jangkauan radio lebih luas jadi radio kami anggap media yang paling efektif untuk menyampaikan informasi di wilayah-wilayah pedesaan dan wilayah terpencil, makanya hingga saat ini radio Swara

Murakata masih tetap kami aktifkan mengingat masyarakat di wilayah pedesaan terutama wilayah yang terpencil juga membutuhkan informasi dan media yang mereka bisa gunakan hanyalah radio”.<sup>44</sup>

Program-program yang ada pada siaran radio biasanya sudah di susun dan di tentukan terlebih dahulu oleh bidang media informasi publik, mulai dari bentuk materi serta informasi-informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat, sehingga penyiar hanya tinggal mengikuti *rundown* yang sudah ditentukan, hal tersebut dapat dilihat dari contoh format siaran di bawah ini :

**TABEL 4.1 Format Siaran Radio Swara Murakata 97. 8 FM**

<b>NO</b>	<b>WAKTU</b>	<b>PROGRAM SIARAN</b>	<b>PENYIAR</b>
1	07.00-08.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing/persiapan materi</li> <li>• Materi ceramah pagi pilihan</li> <li>• Materi ceramah KH. Bakhiet</li> <li>• Mutiara Hadits/ pesan inspirasi</li> <li>• Pesan/iklan anti covid-vaksin</li> <li>• Materi ceramah bada zuhur-jelang ashar</li> <li>• Materi ceramah jelang magrib KH. Bakhiet</li> </ul>	Hayani/Zain
2	08.00-09.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk siaran : Lagu-lagu shalawat Nabi</li> <li>• Ceramah pilihan pagi habaib</li> <li>• Lagu Indonesia Raya, Mars HST &amp; Hymne</li> </ul>	Hayani/Zein

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Nurhasani, Kasi Media Informasi Publik Diskominfo Hulu Sungai Tengah, 18 Juli 2021.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi seputar HST &amp; Kalsel</li> <li>• Lagu-lagu religi</li> <li>• Pesan inspiratif</li> <li>• Iklan pencegahan covid 19, dll</li> <li>• Time signal jam 09.00 WITA</li> </ul>	
3	09.00-10.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle acara selanjutnya</li> <li>• Info HST dan Lainnya</li> <li>• Iklan cegah covid 19 dll</li> <li>• Cerita inspirasi</li> <li>• Lagu-lagu religi</li> <li>• Ceramah pagi ke-2 KH. Bakhiet Hikam</li> <li>• Time signal jam 10.00 WITA</li> </ul>	Hayani/Zain
4	10.00-11.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle acara selanjutnya</li> <li>• Lagu-lagu pop Indonesia</li> <li>• Berita seputar harga pokok sembako</li> <li>• Iklan cegah Covid 19, dll</li> <li>• Inspirasi kehidupan</li> <li>• Time signal jam 11.00 WITA</li> </ul>	Dea/Erni
5	11.00-12.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle masuk acara berikutnya</li> <li>• Seputar Tips kesehatan dan religi</li> <li>• Inspirasi kehidupan Oky Setiana Dewi</li> <li>• Lagu-lagu islami jelang jam 12 siang</li> <li>• Iklan cegah covid 19 dll</li> <li>• Hadits-hadits dan Hikmah</li> <li>• Time signal jam 12.00 WITA</li> </ul>	Dea/Erni
6	12.00-12.30 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle masuk acara berikutnya</li> <li>• Pengajian Qur`an masuk acara berikutnya</li> <li>• Sirine masuk waktu Zuhur</li> <li>• Azan Dzuhur</li> <li>• Lagu-lagu shalawat,</li> </ul>	Dea/Erni

		<p>qasidah, dan band religi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklan cegah covid 19 dll</li> <li>• Inspirasi Hidup</li> <li>• Doa-doa</li> </ul>	
7	12.30-14.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle masuk ke acara berikutnya</li> <li>• Ceramah siang ba`da Zuhur Ust. Dasad Latief</li> <li>• Iklan cegah covid 19 dll</li> <li>• Lagu-lagu shalawat</li> <li>• Pesan-pesan inspiratif</li> </ul>	Operator : H. Abdussalam
8	14.00-15.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle masuk acara berikutnya</li> <li>• Dangdut istirahat siang</li> <li>• Pesan-pesan inspiratif</li> <li>• Kontak pendengar</li> <li>• Iklan cegah covid 19, dll</li> <li>• Time signal jam 15.00 WITA</li> </ul>	Operator : H. Abdussalam
9	15.00-16.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle masuk acara berikutnya</li> <li>• Ceramah agama islam menjelang sholat ashar</li> <li>• Sirine masuk shalat ashar</li> <li>• Adzan sholat ashar</li> <li>• Lagu-lagu shalawat</li> <li>• Jingle radio</li> <li>• Iklan cegah covid 19 dll</li> <li>• Jingle acara selanjutnya</li> <li>• Time signal jam 16.00 WITA</li> </ul>	Mba Ani
10	16.00-17.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle masuk acara berikutnya</li> <li>• Lagu-lagu daerah Banjar pilihan</li> <li>• Kontak pendengar</li> <li>• Iklan cegah covid 19 dll</li> <li>• Berita HST dari Koran (Ulangan)</li> <li>• Jingle masuk acara berikutnya</li> </ul>	Mba Ani
11	17.00-17.30 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jingle masuk acara berikutnya</li> </ul>	Mba Ani

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu-lagu Nasida ria kenangan</li> <li>• Pesan-pesan islami : Kisah, mutiara islami</li> <li>• Iklan anti Narkoba</li> <li>• Iklan cefah covid 19 dll</li> <li>• Jingle acara berikutnya</li> </ul>	
12	17.30-18.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah KH. Bakhiet Bab Sholat</li> <li>• Lagu-lagu Shalawat</li> <li>• Pesan-pesan islami</li> </ul>	Hasby
13	18.00-19.00 WITA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Qiraatil Qur`an jelang magrib</li> <li>• Sirine masuk waktu magrib</li> <li>• Adzan magrib</li> <li>• Wirid magrib</li> </ul>	Hasby

b) Televisi

Humas juga menjalin kerja sama dengan TVRI Kalsel dalam upaya menyebarkan informasi kepada masyarakat, meskipun kerjasama tersebut sempat terputus tetapi berhasil terjalin kembali melalui kunjungan pihak TVRI Kalsel ke kantor pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah pada hari senin tanggal 6 Juni 2020, kerjasama tersebut dilakukan melalui diskominfo sebagai pengelola media, melalui kerja sama tersebut informasi-informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat diharapkan jangkauannya menjadi lebih meluas baik melalui siaran lokal maupun siaran nasional.

c) *Media Advertising* (periklanan)

*Media advertising* (periklanan) yang digunakan oleh Humas dalam menyebarluaskan informasi adalah videotron. Media ini juga mempunyai pengaruh yang besar dalam proses penyampaian informasi secara visual secara berkala, videotron biasanya diletakkan di tempat yang strategis seperti di pinggir jalan atau tempat keramaian yang banyak dikunjungi oleh masyarakat, di kabupaten Hulu Sungai Tengah videotron diletakkan di pusat kota Barabai yaitu di Lapangan Dwi Warna dan pasar keramat Barabai.

“Selain media sosial dan media elektronik kami juga menggunakan media periklanan seperti videotron sebagai media dalam menyampaikan informasi, lumayan efektif, tetapi untuk videotron yang berada di pasar keramat Barabai sedang mangkrak ditambah lagi setelah bencana banjir besar yang melanda Barabai membuat penampakan nya semakin tidak terurus, padahal videotron sangat penting untuk menyampaikan informasi di Barabai, tetapi secepatnya akan kami anggarkan dana untuk perbaikannya”  
45

Informasi yang disampaikan melalui videotron biasanya informasi mengenai program pembangunan pemerintah HST, tetapi juga ada beberapa dari hasil

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Artha ilvana Marpaung, Kabid Komunikasi dan Informasi Publik Diskominfo Hulu Sungai Tengah, 18 Juli 2021.

dokumentasi kegiatan pemerintah salah satunya kegiatan pemerintah dalam bidang keagamaan. Informasi ditayangkan melalui slide foto dan bentuk video tanpa suara.

#### **d. Komunikasikan**

Dalam proses penyebarluasan informasi di kabupaten Hulu Sungai Tengah, humas menargetkan sasaran kepada seluruh masyarakat yang tinggal di wilayah kabupaten Hulu Sungai Tengah, melalui media-media yang digunakan diharapkan agar isi informasi atau pesan dapat sampai secara menyeluruh kepada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi mengetahui dan memahami maksud dari pesan yang disampaikan.

Berdasarkan hasil dari data sensus penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2020, jumlah penduduk di kabupaten Hulu Sungai Tengah berjumlah kurang lebih 258.721 Jiwa, berdasarkan hasil sensus penduduk tersebut tercatat bahwa mayoritas penduduk di kabupaten Hulu Sungai Tengah di dominasi oleh generasi Z, yaitu generasi penerus setelah generasi millennial yang lahir sekitar tahun 1997-2012 yang mana generasi ini juga merupakan generasi peralihan, generasi Z lebih identik akan



teknologi terutama media sosial sehingga generasi Z lebih update terhadap informasi yang tersebar di media sosial. Hasil data tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**TABEL 4.2 Data Sensus Penduduk BPS Kabupaten HST Tahun 2020**<sup>46</sup>

No	Rentang Usia	Kisaran Tahun Lahir	Jumlah
1.	0-7 Tahun (Post gen Z)	2013-2025	10,43%
2.	8-23 Tahun (Gen Z)	1997-2012	28,14%
3.	24-39 Tahun (Millenial)	1981-1996	24,56 %
4.	40-55 Tahun (Gen X)	1965-1980	23,05 %
5.	56-74 Tahun (Baby Boomer)	1946-1964	12,23 %

Dari seluruh wilayah yang ada di kabupaten Hulu Sungai Tengah terdapat beberapa wilayah yang masyarakatnya sulit untuk mengakses informasi seperti wilayah yang berada di sekitar pegunungan meratus dan sekitarnya seperti Desa Pasting, Kundan, Juhu, Tilahan, serta desa lainnya yang sangat sulit untuk di jangkau. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan komunikator dalam upaya menyampaikan informasi kepada masyarakat yang ada di wilayah tersebut, sehingga hanya bisa menggunakan media tertentu agar informasi bisa sampai kepada masyarakat di wilayah tersebut.

---

<sup>46</sup> Data Sensus Penduduk Kabupaten Hulu Sungai Tengah, (Online) tersedia di <https://hulusungaitengahkab.bps.go.id>, diakses tanggal 2 Juli 2021

**e. *Feedback***

Untuk mengetahui *feedback* dari masyarakat dilakukan secara tidak langsung yaitu melalui media, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah membuat aplikasi dan program layanan khusus yaitu LAPOR ! (Layanan Pengaduan Online Masyarakat), melalui aplikasi tersebut masyarakat HST dapat mengutarakan segala bentuk keluhan kesah maupun masukan mengenai layanan publik ke beberapa pemerintahan atau dinas yang ada di kabupaten HST yang telah terhubung dengan 30 Satuan Kerja Perangkat Daerah dan 11 kecamatan di kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan maupun kinerja dari beberapa instansi terkait serta sebagai bahan evaluasi kedepannya, selain melalui aplikasi, layanan pengaduan tersebut juga bisa di akses melalui website [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id), atau melalui website pemerintah HST [www.hulusungaitengahkab.go.id](http://www.hulusungaitengahkab.go.id), kemudian klik menu LAPOR!, program lapor melibatkan partisipasi publik, oleh karena itu segala bentuk *feedback* yang ingin disampaikan masyarakat berupa kritik maupun saran diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelayanan dan kinerja yang lebih baik lagi kedepannya bagi instansi terkait.

Untuk Diskominfo HST sendiri, dalam upaya mengetahui *feedback* maupun efek kinerja yang telah dilakukan, salah satunya dalam bidang penyebaran informasi, selain melalui aplikasi LAPOR ! yaitu dengan cara mengaktifkan kolom-kolom komentar yang ada di media sosial seperti facebook, instagram, dan youtube sehingga masyarakat dapat dengan bebas memberikan kritik dan saran.



**Gambar 4.11**

Komentar masyarakat di halaman Facebook Diskominfo HST

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil dari data yang telah disajikan dari hasil wawancara yang dilakukan penulis di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dalam analisis data peneliti akan memaparkan bagaimana model komunikasi yang di gunakan oleh humas pemerintahan kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarkan informasi keagamaan di Barabai.

Berdasarkan dari definisi komunikasi yang telah di paparkan pada BAB II, komunikasi akan bisa terjadi dan bisa dikatakan efektif jika di dukung oleh banyak unsur-unsur di dalamnya yang bisa juga disebut dengan komponen atau elemen komunikasi, mulai dari *komunikator* (penyampai pesan), *message* (pesan), *channel* (media/saluran), *komunikan* (penerima pesan), hingga *feedback* yang ditimbulkan.

Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Hulu Sungai Tengah merupakan bagian dari pemerintahan daerah yang berperan sebagai humas pemerintah dalam bidang penyebarluasan informasi dan program kerja pemerintah kepada masyarakat. Selain itu juga sebagai wadah untuk menampung segala aspirasi, kritik, dan saran dari masyarakat.

Model komunikasi dibuat untuk menyederhanakan sebuah teori agar lebih mudah dipahami, meskipun demikian, model komunikasi juga harus dilengkapi dengan penjelasan. Menurut Wiseman & Barker, terdapat tiga fungsi model komunikasi yaitu :

1. Melukiskan proses komunikasi
2. Menunjukkan hubungan visual
3. Memperbaiki dan menemukan kemacetan komunikasi.

Model komunikasi memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihan model komunikasi dapat menggambarkan proses informasi menjadi lebih mudah dipahami dalam proses penyampaian pesan kepada komunikan,

sedangkan kelemahan dari model komunikasi tidak bisa menjelaskan secara rinci dan menyeluruh karena sudah disederhanakan.

### **1. Komunikator**

Dalam proses komunikasi, komunikator biasanya disebut dengan sumber, semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi kepada penerima pesan, dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi juga bisa dalam bentuk kelompok, seperti : partai, lembaga, maupun organisasi. (Hafied Cangara : 24).

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh penulis dalam proses penyampaian informasi keagamaan kepada masyarakat kabupaten hulu sungai tengah, yang bertindak sebagai komunikator adalah bidang komunikasi dan informasi publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hal ini sesuai dengan salah satu fungsi humas yaitu sebagai penyalur informasi sekaligus menjadi wadah bagi pemerintah dan masyarakat.

Dengan adanya komunikator sebagai sumber informasi yang jelas, penyampaian informasi menjadi lebih terarah, tugas humas selaku komunikator tidak hanya sebagai penyalur informasi tetapi juga sebagai penghubung kepentingan pemerintah dan masyarakat. Hal tersebut dapat meningkatkan kinerja dalam kehumasan. Dengan

demikian hubungan antara humas dan masyarakat akan terjalin dengan baik dan harmonis guna mendapatkan *good image* dari masyarakat.<sup>47</sup>

## 2. Pesan (*Message*)

Pesan yang dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima, pesan bisa disampaikan secara langsung dengan cara tatap muka (*face to face*) maupun secara tidak langsung yaitu melalui perantara media komunikasi, isi pesan yang ingin disampaikan dapat berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasehat, maupun propaganda, dalam bahasa Inggris pesan biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content* atau *information*. (Hafied Cangara : 24)

Pesan yang disampaikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika selaku humas pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah pesan mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pemerintah yang dikemas dalam bentuk berita, serta pesan dalam bentuk program-program religi yang disiarkan melalui radio, dalam penelitian ini pesan yang disampaikan oleh humas kebanyakan lebih bersifat informatif, adapun dalam proses penyampaian pesan tidak dilakukan secara langsung tetapi melalui perantara media. Beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh

---

<sup>47</sup> Guntur Saputra, "Model Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Kinerja Kehumasan DPRD Provinsi Riau" (Skripsi diterbitkan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 68.

pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah yang di dukung oleh humas dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat adalah sebagai berikut.

1. Suling (Subuh Keliling)
2. Safari Ramadhan
3. Safari Maulid
4. Jumat Taqwa
5. Silaturahmi dengan tokoh-tokoh agama dan pondok pesantren
6. Tabligh Akbar
7. Karnaval 1 Muharram

Melihat dari aktivitas-aktivitas tersebut, menjadi strategi humas pemerintahan kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk menyebarkan informasi tersebut kepada masyarakat dengan tujuan agar masyarakat menjadi tahu bahwa program kerja yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah tidak hanya dalam bidang ekonomi, sosial, pembangunan, hukum, dan pertanian, tetapi juga dalam bidang keagamaan.

Pesan merupakan unsur penting dan menjadi dasar dalam proses komunikasi, komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh

masyarakat<sup>48</sup> pesan yang disampaikan oleh humas dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil, hal tersebut dapat dilihat dari *feedback* dan respon yang diberikan oleh masyarakat.

### 3. Media

Media dalam penelitian ini adalah alat atau saluran yang digunakan oleh humas untuk menyampaikan informasi kepada penerima pesan (komunikan) yaitu masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah. Media memiliki fungsi yang bermacam-macam, diantaranya yaitu :

- a. Efektifitas, media komunikasi sebagai sarana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi.
- b. Efisiensi, media komunikasi sebagai sarana untuk mempercepat dalam proses penyampaian informasi.
- c. Konkrit, media komunikasi sebagai sarana untuk membantu mempercepat isi pesan yang mempunyai sifat abstrak.
- d. Motivatif, media komunikasi sebagai sarana agar lebih semangat dalam melakukan komunikasi.

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis dapat menganalisa bahwa media yang digunakan oleh humas pemerintahan kabupaten Hulu Sungai

---

<sup>48</sup> Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan, "Efektifitas Pesan Dalam Komunikasi", Jurnal Komunikasi, Vol 3 No. 1, 2017 hlm. 91



Tengah dalam menyampaikan informasi keagamaan kepada masyarakat terbagi menjadi tiga media, yaitu :

- 1) Media sosial : Instagram, Facebook, Youtube
- 2) Media elektronik : Radio Swara Murakata 97. 8 FM, TVRI Kalsel, dan Media periklanan berupa Videotron yang terletak di pasar Keramat Barabai dan lapangan Dwi Warna Barabai.
- 3) Media Online : Website resmi pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah [www.hulusungaitengahkab.go.id](http://www.hulusungaitengahkab.go.id), Rilis Kalimantan, Bpost Online, dan Apahabar.
- 4) Media cetak : Antara News Kalsel, Suara Borneo, Kalimantan Post, Banjarmasin post, dan Majalah.

Berdasarkan media yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, untuk informasi di media sosial, media cetak maupun online dapat di akses kapan saja dan dimana saja serta dapat di arsipkan, tetapi untuk media elektronik hanya bisa di akses pada waktu tertentu saja. Hal tersebut yang menjadi alasan mengapa humas menggunakan banyak media dalam upaya menyalurkan informasi kepada masyarakat, karena setiap media memiliki keefektifannya masing-masing. Pemanfaatan media menjadi pilihan humas mengingat keadaan sekarang ini kurang memungkinkan untuk melakukan komunikasi secara tatap muka, maka dari itu, humas selalu berusaha untuk memanfaatkan

teknologi sebaik mungkin melalui pemanfaatan media-media yang ada dan di sesuaikan dengan target dan keadaan komunikan.

#### **4. Komunikan**

Komunikan biasa disebut dengan beberapa istilah, seperti khalayak, penerima, dan sasaran, dalam bahasa Inggris bisa disebut dengan *audience* atau *receiver*. Dalam sebuah proses komunikasi, komunikan merupakan pihak yang berperan sebagai penerima maupun merespon pesan dari komunikator. Komunikan bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa juga dalam bentuk kelompok, partai, maupun Negara.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang menjadi komunikan dalam proses penyampaian informasi keagamaan di kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah seluruh masyarakat yang tinggal dan menetap di seluruh wilayah kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam waktu yang cukup lama.

Proses penyampaian informasi kepada masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah humas menggunakan perantara media, alasan penggunaan media karena jangkauan media bisa lebih jauh dan penyampaiannya bisa lebih menyeluruh, waktu yang digunakan juga lebih efisien, mengingat jumlah masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah lumayan banyak yaitu berjumlah sekitar 258.721 jiwa. Dalam proses penyebarluasan informasi

kepada masyarakat, humas mempunyai hambatan dalam menjangkau beberapa komunikan, yaitu masyarakat yang berada di wilayah terpencil, sehingga humas perlu menggunakan strategi dalam menjangkau komunikan yaitu dengan cara pemilihan media yang sesuai.

##### **5. *Feedback*/umpan balik**

Ada yang beranggapan bahwa *feedback*/umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk dari pengaruh yang berasal dari penerima pesan. *Feedback* dianggap penting dalam proses sebuah komunikasi karena bisa membuat proses komunikasi terus bisa berlanjut, selain itu, *feedback* juga bisa dijadikan sebagai masukan dan dukungan dalam proses komunikasi, *feedback* dapat membuat orang menjadi lebih tau jika penerima pesan sudah benar-benar bisa memahami arti pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Menurut analisa penulis, *feedback* yang diberikan oleh masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah rata-rata positif, masyarakat dapat memahami isi pesan yang disampaikan, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa masukan yang diberikan oleh masyarakat artinya masyarakat dapat menangkap informasi dengan baik, sehingga bisa memberikan efek terhadap masyarakat yaitu pengetahuan masyarakat menjadi bertambah dan mereka dapat mengetahui hal-hal baru yang belum diketahui sebelumnya.

Efek yang ditimbulkan ada dua jenis yaitu efek kognitif yaitu efek yang berhubungan dengan pengetahuan, efek ini didapatkan dari informasi-informasi yang disampaikan oleh humas melalui beberapa media yang ada kepada masyarakat, dan efek afektif yaitu efek yang berhubungan dengan perasaan/emosional seperti perasaan tenang dan senang ketika mendengarkan siaran radio tentang pengajian, ceramah, maupun hiburan. Efek dapat dilihat dari komentar-komentar yang ditulis masyarakat pada kolom komentar seperti facebook, youtube dan instagram serta melalui aplikasi LAPOR !, selain itu peneliti juga menanyakan langsung kepada masyarakat mengenai efek yang mereka rasakan mengenai informasi-informasi keagamaan yang telah disampaikan oleh humas.

Selain efek bagi masyarakat, efeknya juga dapat dirasakan oleh instansi-instansi yang ada di sekitar pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah, salah satunya melalui kegiatan jumat taqwa, biasanya para pegawai instansi pemerintahan yang ada di Barabai disuruh ikut serta dalam kegiatan tersebut guna meningkatkan mental keagamaan para pegawai. Melalui hal tersebut secara tidak langsung efek positif yang diperoleh juga dapat mereka terapkan pada lingkungan instansi masing-masing.

Berdasarkan dari hasil kerja yang dilakukan oleh humas pemerintah kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam menyebarkan informasi keagamaan kepada masyarakat sudah sesuai dengan salah

satu ruang lingkup peran humas yang di jelaskan di landasan teori pada BAB II yaitu sebagai *Communication facilitator*, yakni peran humas sebagai fasilitator dan mediator atau penghubung komunikasi antara organisasi dengan publik nya. Dengan tugas humas yang sudah berperan sebagai fasilitator dan mediator antara pemerintah dan masyarakat, serta telah menjalin hubungan baik dengan beberapa media dan masyarakat dengan cara memberikan pelayanan dan informasi yang bermanfaat.

Pesan ataupun informasi yang disampaikan memiliki tujuan untuk mencapai efektifitas, serta tidak merugikan kedua belah pihak, dalam Al-Qur`an dan Hadits telah memberikan beberapa aturan yang perlu diperhatikan oleh seorang yang ingin menyampaikan informasi kepada orang lain yang mengaku bahwa dirinya seorang muslim. Adapun untuk informasi yang disampaikan oleh humas kepada masyarakat kabupaten Hulu Sungai Tengah jika dilihat berdasarkan bentuk informasi dalam perspektif islam, maka :

#### 1) Qashas/Naba al Haq

Informasi yang disampaikan oleh humas kepada masyarakat berisi kebenaran, dalam artian berita yang disampaikan tidak mengandung kebohongan, dalam menyampaikan informasi humas tidak mencampur adukkan berita yang benar dan berita yang salah/bathil. Hal tersebut

dapat dilihat dari upaya humas untuk terjun langsung ke lapangan untuk mencari berita serta membuat sendiri bentuk-bentuk informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat sehingga sumber nya jelas. Hal tersebut sesuai dengan dalil yang terdapat dalam Q.S Al-Hujurat Ayat 6 yang berbunyi :

نَدْمِينَ فَعَلْتُمْ مَا عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ بِجَهَالَةٍ قَوْمًا نَصَبُوا أَنْ فَتَنَّا بِنَبَأٍ فَاسِقٌ  
جَاءَكُمْ آمَنُوا إِنَّ الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”. (Q.S. al Hujurāt/49: 6)

Dalam kaitannya dengan dalil tersebut, Islam sangat mengecam para penyebar berita bohong yang berbau fitnah, atau berita-berita keji, karena semua itu dapat menghancurkan sendi-sendi kehidupan, maka dari itu, dalam menyampaikan sebuah informasi humas selalu mengkaji terlebih dahulu berita yang ingin disampaikan, baik isi maupun sumbernya juga harus jelas agar tidak terjadi missskomunikasi.

## 2) *A'mar ma`ruf Nahi Munkar*

*Amar ma`ruf nahi munkar* merupakan sebuah ajakan kepada perbuatan yang baik dan mencegah dari perbuatan yang buruk. dari informasi yang disampaikan oleh humas dapat dilihat bahwa pesan-pesan yang terkandung di dalamnya

mengandung nilai-nilai kebaikan sehingga dapat memberikan pengaruh dan manfaat yang positif bagi kehidupan masyarakat, contohnya adalah program ceramah agama, serta pesan-pesan keislaman yang di siarkan secara rutin melalui radio.

### 3) Tabayyun

Sebelum informasi di sebarluaskan kepada masyarakat, humas melakukan *check and recheck* (pengecekan ulang) terlebih dahulu serta sumber-sumber beritanya harus jelas, bahkan beberapa sumber yang dianggap bisa memberikan kejelasan mengenai informasi tersebut sehingga informasi yang disampaikan dapat bersifat adil (tidak memihak). Segala bentuk informasi yang akan disampaikan oleh humas selalu di komunikasikan dengan cara yang baik, bahasa yang tepat, serta tidak menyinggung perasaan orang lain.

### 4) *Mauizhah Hasanah*

Terdapat beberapa informasi yang disampaikan oleh humas mengandung contoh dan teladan yang baik untuk di contoh oleh masyarakat, melalui gambaran figur ataupun teladan, salah satu contohnya dapat dilihat dari salah satu headline berita : **Bikin Bangga, 3 pembaca Al-Qur`an di HST Diganjar Bupati Bonus Puluhan Juta**, dari informasi tersebut dapat dijadikan contoh bagi masyarakat terutama orang tua untuk dapat mendidik anak dengan sebaik-baiknya maupun generasi

muda agar bisa mengembangkan potensi diri sebaik baiknya agar dapat membanggakan kedua orang tua serta daerah.

##### 5) *Layyin*

Humas menyampaikan informasi dengan menggunakan bahasa yang lemah lembut dan tidak kasar, hal tersebut diaplikasikan oleh humas dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, contohnya adalah ketika ada yang berkepentingan untuk memperoleh informasi maupun untuk memperoleh data tertentu, salah satunya adalah peneliti sendiri yang melakukan wawancara secara langsung, dalam menyampaikan segala bentuk informasi kepada peneliti, humas menyampaikannya dengan baik dengan tutur kata yang sopan sehingga mudah dimengerti dan informasi yang diberikan juga rasional, hal demikian juga diaplikasikan oleh humas dalam urusan dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, humas kabupaten Hulu Sungai Tengah menggunakan beberapa strategi dalam memberikan informasi kepada masyarakat, yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini dengan sebaik-baiknya, humas juga berusaha menyajikan informasi dengan jelas dan semenarik mungkin.

Sesuai dengan teori dalam model komunikasi Lasswell, komunikasi yang dilakukan hanya berlangsung satu arah/linear, dimana



humas selaku komunikator yang berperan aktif dalam penyampaian informasi. Informasi-informasi yang diberikan oleh humas tidak mendapatkan umpan balik (*feedback*) secara langsung, tetapi masyarakat dapat memberikan umpan balik secara tidak langsung salah satunya melalui komentar-komentar di media sosial baik berupa kritik, saran, dan dukungan. Model komunikasi Lasswell cocok di terapkan dalam komunikasi massa oleh humas terutama dalam penyebarluasan informasi yang dilakukan secara tidak langsung karena penyampaian pesan lebih menitikberatkan pada penggunaan media seperti siaran radio dan televisi serta postingan di media sosial maupun online. Hal tersebut sesuai dengan isyarat Harold Lasswell bahwa lebih dari satu saluran dapat membawa pesan, artinya semakin banyak penggunaan media maka informasi yang disampaikan jangkauannya semakin luas<sup>49</sup>

Humas berharap, informasi yang disampaikan dapat memberikan efek positif bagi masyarakat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Humas juga berharap agar masyarakat dapat terus mendukung dan berperan aktif pada setiap program-program kegiatan dari pemerintah dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan maupun memberikan kritik dan saran, demi terwujudkan bumi Murakata yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

---

<sup>49</sup> Putri Anggraini, "Model Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Dalam Meningkatkan Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) di Provinsi Riau (Studi kasus KIM Kelurahan Palas, Kecamatan Rumbai)"(Skripsi diterbitkan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017), hlm. 85-86.

Prinsip komunikasi Lasswell sudah sejalan dengan strategi yang dilakukan oleh humas dalam menyebarluaskan informasi keagamaan kepada masyarakat, Dengan cara menerapkan model lasswell, humas dapat melaksanakan program kerja menjadi lebih sistematis dan terarah, dimana untuk mencapai tujuan komunikasi diperlukan beberapa proses agar bisa mencapai tujuan tepat sasaran. Untuk mencapai sasaran diperlukan unsur-unsur yang jelas yaitu: Komunikator, pesan, komunikan, media, dan efek, seluruh unsur tersebut sudah ada dalam humas kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam upaya menyebarluaska informasi kepada masyarakat.

Dengan model komunikasi lasswell yang sudah diterapkan dengan baik oleh humas Kabupaten Hulu Sungai Tengah, peneliti rasa sudah sangat bagus dan efektif, hal ini disebabkan karena model lasswell menjadi model komunikasi terbaik yang diterapkan oleh humas, disamping itu, dukungan Sumber Daya Manusia yang handal dan kapabel di bidang humas serta dalam pemanfaatan media terutama media sosial turut mendukung penerapan model komunikasi lasswell sehingga menjadi lebih baik lagi. Hal ini dapat peneliti rekomendasikan menjadi model terlengkap yang bisa dipakai oleh humas di instansi lain terutama bagi humas pemerintahan.